

## RINGKASAN

**“Pemanfaatan Galon Bekas Sebagai Wadah Tanam Di Dinas Pertanian dan Ketahanan pangan Kabupaten Bondowoso” Dendi Rizki Zulaiman, NIM D31211864, Tahun 2024, 38 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember Kampus Bondowoso, Datik Lestari, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing.**

Kegiatan magang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya kegiatan magang ini, diharapkan mahasiswa mampu menerapkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di dunia kerja.

Lokasi magang pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terletak di Jl. Mastrip No. 1, Nangkaan Timur, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso. Dinas Pertanian Bondowoso memiliki tugas otonomi dan membantu masyarakat di bidang pertanian, perkebunan, dan hortikultura. Dinas pertanian terus berinovasi dan mencari peluang baru untuk mengembangkan hasil pertanian di Bondowoso. Salah satu inovasi dari dinas pertanian yang telah dilaksanakan yaitu memanfaatkan limbah plastik untuk pembuatan Wadah tanam yaitu pemanfaatan galon bekas sebagai Wadah tanam cabai.

Pemanfaatan galon bekas sebagai Wadah tanam adalah cara kreatif untuk mendaur ulang barang bekas menjadi pot tanaman. Ini membantu mengurangi limbah plastik dan menyediakan alternatif hemat biaya untuk berkebun, terutama di lahan terbatas. Galon bekas dapat digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman, mendukung praktik berkebun yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Proses pembuatan galon bekas sebagai Wadah tanam dilakukan dengan persiapan bahan baku, lalu tahap pertama dilakukan pemotongan galon, melakukan pelubangan pada galon, pembuatan saluran irigasi pada galon, penuangan tanah dan air, selanjutnya penanaman bibit cabai pada Wadah tanam dari galon bekas yang telah siap digunakan.